

PEMANFAATAN TANAMAN HERBAL UNTUK PENGOBATAN HIPERTENSI

Jelly Permata Sari, Yulianis, Mia Audina, Yustina Nainggolan

Program Studi Farmasi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Harapan Ibu Jambi
miaaudina9704@gmail.com

Abstract

RT 71 Kenali Besar Subdistrict, Alam Barajo Subdistrict, Jambi City is one of the areas with a fairly high prevalence of hypertension from the data obtained from the Kenali Besar Health Center. The Ministry of Health also seeks to invite the public to use herbal medicinal plants, traditional medicines, and standardized herbal medicines in an effort to control disease. Community Service Activities are carried out by outreach to the community of RT.71 Kenali Besar Village, Alam Barajo District, Jambi City, in this activity the aim is to increase public understanding and knowledge regarding the use of herbal plants for the treatment of hypertension. This community service activity was carried out by surveying each resident's house, distributing hypertension leaflets, presenting materials related to hypertension and herbal plant materials accompanied by product demonstrations, blood pressure measurements and free blood sugar checks. The result of the service is the increased knowledge gained regarding the use of herbal plants for hypertension, from the results of the questionnaires that have been distributed, the average pretest value for the socialization of the use of herbal plants for the treatment of hypertension is 109.47 and the post-test is 144.73.

Keywords: Community dedication, Herbal Remedies, hypertension.

Abstrak

RT 71 Kelurahan Kenali Besar Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi merupakan salah satu daerah yang tingkat prevalensi hipertensi yang cukup tinggi dari data yang diperoleh dari Puskesmas Kenali Besar. Kementerian Kesehatan juga mengupayakan mengajak masyarakat untuk memanfaatkan tanaman obat herbal, obat tradisional, dan obat herbal terstandar dalam upaya pengendalian penyakit. Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan dengan sosialisasi terhadap masyarakat RT.71 Kelurahan Kenali Besar Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi, pada kegiatan yang dilakukan ini memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat terkait Pemanfaatan Tanaman Herbal Untuk Pengobatan Hipertensi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan survey ke tiap rumah warga, pembagian leaflet hipertensi, pemaparan materi terkait hipertensi dan materi tanaman herbal yang disertai demonstrasi produk, pengukuran tekanan darah dan cek gula darah gratis. Hasil dari pengabdian yaitu meningkatnya pengetahuan yang didapat terkait pemanfaatan tanaman herbal untuk hipertensi, dari hasil kuesioner yang sudah dibagikan didapatkan nilai rata-rata pretest untuk sosialisasi pemanfaatan tanaman herbal untuk pengobatan hipertensi sebesar 109,47 dan post-test sebesar 144,73.

Kata kunci: Pengabdian Masyarakat, Obat Herbal, Hipertensi.

PENDAHULUAN

Hipertensi adalah suatu ancaman terkait permasalahan dalam masyarakat yang berhubungan dengan kesehatan diseluruh dunia, Detection, Evaluation, Joint nation committeon Prevention, and Treatment on High Blood Pressure VII menyebutkan kurang lebih 1 miliar orang memiliki hipertensi didunia(Azizah, 2011). Dikatakan hipertensi ketika tekanan darah berada diatas normal dengan angka 140/80 mmHg (Korneliani, Kiki, Meida, 20120). Hipertensi yang tidak diawasi akan menjadi tujuh kali lipat lebih besar seseorang akan mengidap stroke, enam lipat lebih besar menyebabkan sakit jantung kongestif, dan tiga kali menyebabkan serangan jantung (Imelda, Sjaaf, dan Puspita, 2020).

Secara tradisional penggunaan tanaman herbal seperti menggunakan ekstrak daun kelor sebagai upaya penanggulangan hipertensi secara non-farmakologis yang bisa didapatkan di suatu daerah yang memiliki iklim tropis contohnya Indonesia, dan dapat pula digunakan sebagai pengobatan alergi, rematik, pegalinu dan meminimalisir kadar kolesterol kadar glukosa dan uric acid (Rista E ,2012). Daun kelor ialah tanaman liar yang bisa didapatkan dimana saja yang didalamnya terkandung kalium dan pottasium yang bermanfaat sebagai penurun tekanan darah serta kandungan fitosferol yang berfungsi mengurangi kolesterol jahat dalam darah sehingga plak yang disebabkan dari kolesterol jahat tidak menyumbat pembuluh darah sehingga tekanan darah meningkat (Yanti dan Novia, 2018)

Dari uraian latar belakang diatas sehingga dilaksanakan kegiatan PENGABMAS (Pengabdian Masyarakat) yaitu melaksanakan sosialisasi untuk menambah

pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan tanaman herbal untuk pengobatan hipertensi yang dilaksanakan di RT.71 di Kelurahan Kenali Besar Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di RT.71 Kelurahan Kenali Besar pada tanggal 11 November – 30 November 2021 dengan jumlah masyarakat sekitar yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Pemanfaatan Tanaman Herbal Untuk Pengobatan Hipertensi” sekitar 20 orang. Metode yang dipakai adalah pemaparan materi, tanya jawab, demonstrasi pembuatan produk herbal dan pembagian leaflet. Adapun materi yang disampaikan adalah

- a. Pemanfaatan tanaman herbal
- b. Hipertensi
- c. DAGUSIBU

Setelah pemberian materi, dilakukan pengecekan tensi atau dan gula darah.

Pelaksanaan kegiatan ini melalui beberapa tahap :

1. Pemilihan lokasi, survei lokasi, dan survei penyakit terbanyak.
2. Peirizinan
3. Pengajuan Proposal
4. Perancangan materi sosialisasi dan leaflet.
5. Pemberian kuesioner pre-test dan post-test
6. Pelaksanaan sosialisasi dan tanya jawab
7. Dokumentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini yaitu pengabdian masyarakat dilaksanakan di RT.71 Kelurahan Kenali Besar pada tanggal 11 November – 30 November 2021 dengan jumlah masyarakat sekitar yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Pemanfaatan Tanaman Herbal Untuk Pengobatan Hipertensi” sekitar 20 orang. Kegiatan ini dilakukan dengan mengikuti anjuran protokol kesehatan yaitu memakai masker dan membasuh tangan.

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat, program dari kegiatan yang dilaksanakan adalah seperti berikut :

1. Melaksanakan survei awal di Puskesmas Kenali Besar tentang penyakit yang diderita terbanyak di Kelurahan Kenali Besar (Gambar.1) & survei langsung kepada masyarakat (Gambar.2)



Gambar.1 Survei data di Puskesmas Kenali Besar



Gambar.2 Survei ke masyarakat

2. Mencari solusi dari permasalahan dimasyarakat

dengan menyusun strategi kegiatan.

3. Melaksanakan sosialisasi tentang Hipertensi (Gambar.3) dan DAGUSIBU (Gambar.4)



Gambar 3. Kegiatan penyuluhan tentang Pemanfaatan Tanaman Herbal untuk Pengobatan Hipertensi



Gambar 4. Penyuluhan tentang DAGUSIBU

4. Melakukan sosialisasi terkait pengobatan dari tanaman herbal untuk penyakit hipertensi dan demonstrasi produk.



Gambar 5. Demonstrasi Produk Olahan Herbal



Gambar 6. Produk Olahan Herbal

Tabel 1. Hasil penyuluhan tentang Pemanfaatan Tanaman Herbal Untuk Pengobatan Hipertensi

Dari kegiatan diatas dapat kita nilai dengan pengukuran pre-test dan post-test dalam bentuk kuesioner, ini adalah suatu metode yang dapat dijadikan sebagai suatu alat pengukuran terhadap meningkatnya keberhasilan dari sebuah kegiatan pembelajaran, metode ini bersifat efektif dan ringkas (Damayanti, 2017).

Hasil Nilai Pretest dan Posttest			
No.	Nama	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1.	Ramadani	120	140
2.	Maryani	130	150
3.	Riska	80	140
4.	Nurhasni	60	140
5.	Desniyanti	100	150
6.	Radiati	120	130
7.	Najma	130	140
8.	Misdarna	110	150
9.	Farida	110	140
10.	Kristi	130	150
11.	Bunga Agriana	130	150
12.	Andri Adman	120	140
13.	Ranti Agustin	110	140
14.	Ratna Juwita	120	150
15.	Badriyah	100	150
16.	Nofa Putrianti	110	150
17.	Puja Firmasari	90	150
18.	Nikey Trifitri	100	140
19.	Liza Efni	110	150
Jumlah Nilai		2080	2750
Rata-rata		109,47	144,73
Nilai Tertinggi		130	150
Nilai Terendah		60	130

Berdasarkan tabel tersebut didapatkan rata-rata nilai untuk peningkatan pengetahuan warga dari pre-test sebesar 109,47 kemudian nilai dari rata-rata post-test berdasarkan tabel diatas meningkat menjadi 144,73, dari hasil kuesioner dapat disimpulkan pengetahuan warga memiliki peningkatan, yaitu sesudah dilaksanakan sosialisai tentang Pemanfaatan Tanaman Herbal Untuk Pengobatan Hipertensi dan DAGUSIBU. Warga menjadi paham

tentang pemanfaatan bahan herbal salah satunya yaitu teh celup daun kelor, dan infusa serai sebagai alternatif untuk pencegahan hipertensi.

5. Cek kesehatan



Gambar 5. Cek Kesehatan

Sosialisai tentang Pemanfaatan Tanaman Herbal Untuk Pengobatan Hipertensi menggunakan metode ceramah dengan pemaparan materi menggunakan power point. Peserta kegiatan pengabdian masyarakat dihadiri oleh ibu-ibu RT.71, Metode yang digunakan pada penyuluhan ini agar mengamati jumlah atau besarnya dari kelompok yang menjadi sasaran. Sasaran yang jumlahnya besar dari 15 orang dapat menggunakan metode ceramah (Notoatmodjo, 2012).

Penggunaan tanaman berkhasiat obat pada masyarakat masih belum maksimal dan hanya terbatas ilmu turun temurun saja yang tidak diikuti dengan dukungan pengetahuan ilmiah terhadap keamanan, khasiat dan petunjuk untuk pengolaham tanaman obat tradisional yang benar. Memberi informasi tentang cara penggunaan tanaman herbal dengan benar kepada masyarakat didasarkan dari pengetahuan secara ilmiah yang sudah terbukti (Choironi, Wulandari & Susilowati, 2018).

KESIMPULAN

Dari Pengabdian Masyarakat yang sudah dilaksanakan dengan cara sosialisasi tentang Pemanfaatan Tanaman Herbal Untuk Pengobatan Hipertensi dapat ditarik kesimpulan proses kegiatan berjalan dengan lancar dan terlaksana sangat baik sesuai dengan tujuan dari kegiatan yang dilaksanakan. Dari hasil kuesioner pre-test dan post-test dari sosialisasi tersebut dapat disimpulkan adanya peningkatan pemahaman warga setelah dilaksanakannya sosialisasi. Semoga dikemudian hari pengetahuan yang diterima masyarakat RT.71 bisa digunakan dan dijalankan untuk memelihara kesehatan sehingga penyakit hipertensi bisa dihindari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada ibu ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Harapan Ibu Jambi dan ibu ketua Program Studi Farmasi yang sudah memberikan semangat dan nasihatnya serta memfasilitasi untuk melaksanakan pengabmas. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada ketua RT.71 Kelurahan Kenali Besar yang sudah mengizinkan kami sehingga kegiatan terlaksana dengan baik, juga warga sudah bersedia memberikan waktunya dan memfasilitasi tempat untuk melakukan kegiatan ini .

DAFTAR BACAAN

Azizah, L.M. 2011. Keperawatan Lanjut Usia. Yogyakarta. Graha Ilmu
Choironi, dkk. 2018. "Pengaruh Edukasi Terhadap Pemanfaatan Dan Peningkatan Produktivitas Tanaman Obat Keluarga (Toga) Sebagai Minuman Herbal Instan Di Desa Ketenger Baturraden. Kartika: Jurnal Ilmiah Farmasi.

Damayanti, Et All. 2017. Metode Pre-Test Dan Post-Test Sebagai Salah Satu Alat Ukur Keberhasilan Kegiatan Penyuluhan Kesehatan Tentang Tuberkulosis Di Kelurahan Utan Panjang, Jakarta Pusat. Jurnal Kesehatan.

Imelda, dkk. 2020. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada Lansia di puskesmas air dingin lubuk minturun. Health and Medical Jurnal.

Izzati, Wisnatul, And Fanny Luthfiani. 2017. Pengaruh Pemberian Air Rebusan Bawang Putih Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Tigo Baleh Kota Bukittinggi. Afiyah.

Notoatmojo, S. (2012). Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

Rista E, dkk. 2012. Online di: asupan protein, lemak jenuh, natrium serat dan IMT terkait dengan tekanan darah pasien hipertensi di rsud tugerejo semarang.

Yanti, E.(2018). Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Kelor (Moringa Olifera) Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi. Jik : jurnal ilmu kesehatan.